

DAFTAR ISI

	Halaman.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABSL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Pendekatan Masalah	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Erosi dan Aliran Permukaan	6
B. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Erosi dan Aliran Permukaan	9
C. Peranan Karakteristik Hujan Terhadap Erosi dan Aliran Permukaan	13
D. Akibat Erosi dan Aliran Permukaan Yang Tidak Terkendali	16
E. Usaha-usaha Pengendalian Erosi dan Aliran Permukaan	18
III. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	23
A. Keadaan Fisik	23
1. Letak dan luas	23
2. Topografi	23
3. Jenis tanah	24

4. Iklim	24
B. Keadaan Sosial Ekonomi	25
1. Keadaan penduduk	25
2. Mata pencaharian	26
3. Luas pemilikan tanah	27
4. Pola penggunaan lahan pertanian	28
IV. METODE PENELITIAN	30
A. Pemilihan dan Pembatasan Lokasi Penelitian	30
B. Alat-alat Penelitian	31
C. Cara Pengambilan Data	32
1. Pengamatan dan pengukuran karakteristik hujan	32
2. Pengukuran aliran permukaan	32
3. Pengukuran erosi	33
D. Cara Analisis Data	34
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Aliran Permukaan	37
B. Erosi	45
VI. KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman.
1. Besarnya Erosi yang masih dapat dibiarkan (Thompson, 1957 dalam Arsyad, 1989)	22
2. Komposisi Penduduk Desa Sangubanyu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	25
3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sangubanyu ..	26
4. Luas Pemilikan Tanah di Sangubanyu	27
5. Analisis Varian Regresi Model (I)	38
6. Pengujian Masing-masing Variabel Bebas pada Model (I)	39
7. Analisis Varian Regresi Model (II)	40
8. Pengujian Masing-masing Variabel Bebas pada Model (II)	41
9. Matriks Korelasi Antar Variabel Bebas dan Aliran Permukaan	44
10. Analisis Varian Regresi Model (III)	46
11. Pengujian Masing-masing Variabel Bebas pada Model (III)	47
12. Analisis Varian Regresi Model (IV)	48
13. Pengujian Masing-masing Variabel Bebas pada Model (IV)	49
14. Matriks Korelasi Antar Variabel Bebas dan Erosi	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman.
1. Peta Ikhtisar Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	59
2. Data Curah Hujan di Sangubanyu dari Tahun 1976 sampai dengan Tahun 1983	60
3. Skema Disain Plot Penelitian dan Drum Penampung	61
4. Data Pengamatan Karakteristik Hujan di Lokasi Penelitian	62
5. Data Pengamatan pada Plot Penelitian I-a Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Zea mays</u> L	64
6. Data Pengamatan pada Plot Penelitian I-b Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Zea mays</u> L	66
7. Data Pengamatan pada Plot Penelitian I-c Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Zea mays</u> L	68
8. Data Pengamatan pada Plot Penelitian II-a Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Coffea canephora</u> Pierre var. <u>robusta</u> Chev	70
9. Data Pengamatan pada Plot Penelitian II-b Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Coffea canephora</u> Pierre var. <u>robusta</u> Chev	72
10. Data Pengamatan pada Plot Penelitian II-c Ditanami <u>Paraserianthes falcataria</u> (L.) Nielsen dan <u>Coffea canephora</u> Pierre var. <u>robusta</u> Chev	74